

ANALISIS PEMANFAATAN PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) OLEH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) YANG TERDAFTAR PADA DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA TEGAL

Khaerul Umam

Abstrak

Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) mempunyai tugas yang penting dalam membangun perekonomian negaradiantaranya adalah mengurangi pengangguran dan kemiskinan juga menambah penyerapan tenaga kerja. Dengan hadirnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya industri-industri kecil menengah ini diharapkan dapat menstabilkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Usaha mikro kecil dan menengah mempunyai peran penting dalam perekonomian kota Tegal diantaranya yaitu sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, penyedia lapangan kerja terbesar, sebagai pengembang kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat dan pencipta pasar baru atau sumber inovasi.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan akses permodalan bagi UMKM diperlukan langkah-langkah terobosan untuk mendekatkan, memperluas dan membuka akses ke sumber-sumber keuangan melalui program dan kebijakan salah satunya adalah fasilitasi Kredit usaha Rakyat (KUR) dengan bank pelaksana dan mendorong bank-bank milik Pemkot Tegal seperti Bank Perkreditan Rakyat untuk memberikan KUR kepada UMKM tanpa jaminan.

Kata kunci: Usaha mikro kecil menengah, kota Tegal, ekonomi lokal dan kredit usaha Rakyat.

A. Latar Belakang

Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui pemanfaatan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kota Tegal Khususnya yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan tahun 2011 - 2012.

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sering disingkat (UMKM). Saat sekarang UMKM ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan.

B. Landasan Teori

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Bab I Pasal 1, tentang pengertian usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d

19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.

Urusan permodalan sering menjadi sebuah kendala dalam bisnis usaha kecil maupun mikro dan menengah terutama bagi yang akan memulai usaha dan yang ingin memperkuat modal usahapelaku Usaha Mikro Kecil Menengah ini masih menghadapi beberapa permasalahan, baik yang bersifat struktural maupun praktis. Permasalahan struktural pada umumnya tercermin pada *mindset*, visi dan misi perusahaan atau usaha yang dijalankan. Semua ini terkait dengan aspek budaya (Perilaku Produktif dan Konsumtif), cepat puas, sikap mental yang tidak mau memperluas kapasitas, melakukan akses terhadap sumber-sumber daya produktif dan sistem pendukung pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah yang belum optimal. Permasalahan praktis antara lain masih terbatasnya kompetensi dan kemampuan manajerial pengusaha pemilik, jaringan atau *networking* bisnis, inovasi dan penguasaan produk

C. Metode

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal yang beralamat di Jalan Hang Tuah No. 25 Kota Tegal, telp. (0283) 350639, fax (0283) 341845

2. Obyek Penelitian

Pemanfaatan Program Kredit Usaha Rakyat oleh Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Tegal.

3. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Literatur
4. Studi Pustaka

4. Sumber Data

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

5. Metode Analisis Data

a. Analisis Rasio Efektivitas Pemanfaatan

Efektivitas mencerminkan keberhasilan kinerja aparat dalam mencapai rencana yang telah ditetapkan. Perhitungannya dengan cara membandingkan realisasi jumlah UMKM penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan jumlah UMKM yang ada atau terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Jumlah Penerima}}{\text{Jumlah UMKM}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Jumlah Penerima : Jumlah UMKM yang sudah menerima

Jumlah UMKM : jumlah UMKM yang terdaftar

D. Hasil dan Analisa

Kota Tegal terdiri dari 4 (empat) wilayah kecamatan yang meliputi 27 wilayah kelurahan. Perekonomian Kota Tegal lebih banyak didominasi kegiatan di bidang Industri, Perdagangan Jasa dan Maritim.

Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 11 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Tegal, Lembaran Daerah Kota Tegal Tahun 2008 Nomor 10.

UMKM sendiri merupakan sebuah pilar pendapatan perekonomian di Kota Tegal, karakteristiknya yang mempunyai kemampuan mengembangkan proses bisnis usaha yang *fleksibel* dengan menanggung biaya yang relatif rendah. Hal inilah yang menjadi sasaran utama tujuan diluncurkannya program KUR untuk menunjang dan memfasilitasi UMKM. Sehingga keberhasilan UMKM diharapkan mampu meningkatkan perekonomian di Kota Tegal.

Berikut tabel hasil perhitungan rasio efektivitas Pemanfaatan Program :

Tabel 4.7 Efektivitas Pemanfaatan Program KUR

Sumber : DISKOP UMKM PERINDAG Kota Tegal

Dari tabel 4.6. dapat diketahui bahwa efektivitas jumlah

UMKM yang menerima dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada tahun 2011 sebesar 61,94% hal ini dapat dikatakan bahwa penyaluran KUR di Kota Tegal cukup efektif, sedangkan pada tahun 2012 sebesar 41,82% berarti diartikan tidak efektif. Jadi selama tahun 2011 dan 2012 jumlah UMKM yang menerima dana KUR mengalami penurunan sebesar 20,12%, akan tetapi hal ini sebenarnya bukannya sebuah penurunan akan tetapi ditahun sebelumnya sudah terdata sebagai debitur KUR sehingga ditahun selanjutnya merupakan debitur KUR yang baru.

E. Kesimpulan

KUR baru disosialisasikan pada akhir 2009 sampai 2010 sehingga dari Bank-bank penyalur belum bisa melaporkan Realisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang terjadi pada tahun 2010. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah UMKM dengan jumlah penerima tahun 2011 yaitu cukup efektif yang artinya bahwa jumlah penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) sudah cukup baik yaitu sudah separuh dari jumlah UMKM yang terdaftar, sedangkan hasil perhitungan jumlah UMKM dan jumlah penerima tahun 2012 yaitu tidak efektif yang disimpulkan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya akan tetapi kebanyakan merupakan para

No	Tahun	Jumlah UMKM	Jumlah Penerima	Efektifitas
1	2011	30.064	18.621	61,94 %
2	2012	33.387	13.963	41,82 %

debitur penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang baru namun debitur yang lama juga ikut dicantumkan. Dapat disimpulkan bahwa program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang berjalan di Kota Tegal sudah berjalan dengan baik, dan harapannya peran aktif masyarakat dan lebih gencarnya pemerintah dalam mensosialisasikan program ini serta Pemerintah dan Dinas terkait lebih sering mengawasi, memfasilitasi, mendorong para pelaku UMKM dalam melakukan proses usahanya dan sekarang tugas Pemerintah serta Masyarakat ikut mengawasi dan mengevaluasi guna kepentingan tahun selanjutnya kira-kira apa dan apa saja yang perlu ditambahkan dan dikurangi, guna kemajuan dan peningkatan kemandirian serta kesejahteraan masyarakat Kota Tegal Khususnya.

Daftar Pustaka

- [1] Undang-undang Nomor 20
Tahun 2008 *Tentang*
usaha mikro kecil
menengah(UMKM)
- [2] Peraturan Menteri Keuangan
Nomor 159/ PMK.05/2011
Tentang Fasilitas Penjamin
Kredit Usaha Rakyat.
- [3] Badan Informasi Publik
Kementrian Komunikasi dan
Informatika Republik
Indonesia. (2010). Kredit
Usaha Rakyat (KUR). Jakarta
: KOMINFO
- [3] Deded, (2010).(online).<http://dedetsaputra.blogspot.com/2010/04/kredit-usaha-rakyat.html>. Akses tanggal

11 Januari 2013 Pukul 13.00
WIB

- [4]<http://ekonomi.kompasiana.com/wirusaha/2012/11/09/peran-usaha-kredit-mikro-507749.html>. Akses tanggal
12 Januari 2013 Pukul 13.00
WIB

- [5]<http://sumbermodal.wordpress.com/2010/02/06/berbagai-sumber-modal-umkm/>.
Akses tanggal 13 Januari
2013 Pukul 15.00 WIB

- [6]<http://infoukm.wordpress.com/2008/08/11/keragaman-definisi-ukm-di-indonesia/>.
Akses tanggal 26 Februari
2013 Pukul 15.45 WIB

